

The Effect Of Applying The Discovery Learning Method On The Ability To Write Explanatory Texts Of Class VIII Students At HKBP Sidorame Private Middle School, Medan

Pengaruh Penerapan Metode *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan

Mallasak Siregar^{1*}, Elza L.L. Saragih², Harlen Simanjuntak³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: ¹mallasak.siregar@student.uhn.ac.id

*Corresponding Author

Received : 05 April 2024, Revised : 16 May 2024, Accepted : 17 May 2024

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using the Discovery Learning Method on the ability to write explanatory texts for class VIII students at HKBP Sidorame Middle School, Medan. This research uses a quantitative experimental research method with a one group pretest design. The population in the study was all 30 class VIII students. The data analysis techniques used were normality test, homogeneity test and hypothesis test. After conducting research for pretest and posttest experiments using the Discovery Learning Method, the average score for the control class was 60.93 and the experimental class average was 80.8. The pre-test and post-test data prerequisite test results stated that the sample had a normal and homogeneous distribution. From the results of research hypothesis testing, a "t" test was carried out at a significant level of $\alpha = 0.05$. This can be proven from the results of hypothesis testing and data analysis that have been carried out. The results obtained from the calculations carried out can be seen that $T_{count} > T_{table} = 8.22524 > 1,67155.S$

Keywords: *Discovery Learning Method, Explanatory Text, Writing Ability.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode Discovery Learning terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII di SMP HKBP Sidorame Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuantitatif dengan desain one group pretest. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 30 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Setelah dilakukan penelitian pretest dan posttest eksperimen dengan menggunakan Metode Discovery Learning diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 60,93 dan rata-rata kelas eksperimen sebesar 80,8. Hasil uji prasyarat data pre-test dan post-test menyatakan sampel mempunyai distribusi normal dan homogen. Dari hasil uji hipotesis penelitian dilakukan uji "t" pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan. Hasil yang diperoleh dari perhitungan yang dilakukan dapat dilihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel} = 8,22524 > 1,67155.S$

Kata Kunci: Metode Discovery Learning, Teks Eksplanasi, Kemampuan Menulis.

1. Pendahuluan

Secara umum bahasa sangat mempengaruhi intelektual, emosional, dan sosial pada peserta didik. Bahasa menjadi penunjang keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi (Harianto, 2020). Pembelajaran bahasa diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain (Ali, 2020). Selain itu,

pembelajaran bahasa dapat membekali peserta didik untuk mampu menyampaikan gagasan, perasaan dengan disertai kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya (Santika & Sudiana, 2021).

Berdasarkan kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia menjadi modal dasar belajar dan perkembangan peserta didik. Mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengar, membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Kompetensi dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung. Ketiga hal tersebut adalah : Bahasa (pengetahuan tentang Bahasa Indonesia). Sastra (memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan menciptakan suatu karya). Literasi (memperluas kompetensi berbahasa Indonesia khususnya yang berkaitan dengan membaca dan menulis) (Aisyah et al., 2020; Dewanta, 2020; Yulianto & Nugraheni, 2021; Ulya, 2021).

Teks adalah rangkaian kata atau kalimat yang memiliki struktur dan tata bahasa tertentu serta bisa disusun secara lisan maupun tulisan. Tujuannya, untuk menyampaikan informasi, menjelaskan sesuatu, atau mengungkapkan makna. Pada dasarnya, jenis teks dibagi menjadi delapan macam, yaitu: teks deskripsi, teks eksposisi, teks eksplanasi, teks persuasi, teks narasi, teks biografi, teks berita, dan teks anekdot. Teks eksplanasi merupakan tulisan yang berisi mengenai penjelasan tentang sebab-akibat serta proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam maupun sosial yang terjadi di sekitar. Teks eksplanasi biasanya menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa (Linawati et al., 2022).

Struktur yang dimiliki teks eksplanasi adalah berisi mengenai beberapa hal di bawah ini: berisi mengenai pernyataan umum, teks eksplanasi berisi urutan alasan yang logis. Oleh karena itu pada penelitian ini penulis memberikan salah satu model pembelajaran yang inovatif yang mampu membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah metode *Discovery Learning*. Metode pembelajaran *discovery learning* akan mendorong siswa untuk menyelidiki sendiri, membangun pengalaman dan pengetahuan masa lalu, menggunakan intuisi, imajinasi, kreativitas, mencari informasi baru untuk menemukan fakta, korelasi, juga kebenaran baru (Prasetyo & Abduh, 2021).

Dalam hal ini, belajar tidak sama dengan menyerap apa yang dikatakan atau dibaca, tetapi siswa akan belajar mencari jawaban dan solusi sendiri secara aktif. Sementara menurut pakar pendidikan, Rusman, *discovery learning* adalah dukungan seorang individu atau kelompok untuk menemukan pengetahuannya sendiri berdasarkan dengan pengalaman yang didapatkannya. Lebih lanjut lagi, merujuk pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, pengertian *discovery learning* yaitu pembelajaran berbasis masalah yang bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian proyek yang layak digunakan dan sebagai salah satu inovasi pengembangan penilaian secara lebih operasional (Affandi et al., 2022).

Model *Discovery learning* dirancang dengan kegiatan eksperiensial dan interaktif. Eksperiensial memiliki arti instruktur mampu mengaktifkan pembelajar untuk membangun pengetahuan dan keterampilan serta nilai-nilai juga sikap melalui pengalamannya secara langsung (Lukitasari et al., 2020).

Instruktur harus menggunakan cerita, permainan, alat bantu visual, dan teknik yang menarik untuk memancing rasa ingin tahu peserta. Selain itu, instruktur juga mengarahkan peserta didik dalam cara berpikir, bertindak, dan refleksi yang baru. Teknik dalam penerapan model *discovery learning* bisa beragam, tetapi tujuannya selalu sama bagi peserta didik, yaitu untuk bisa mencapai hasil akhirnya melalui pengalaman langsung dan proses pembelajaran mandiri. Dengan mengeksplorasi dan memanipulasi situasi atau dengan melakukan eksperimen, peserta didik lebih mungkin untuk mengingat konsep dan pengetahuan baru pun diperoleh.

Model pembelajaran *discovery learning* bisa dilakukan secara mandiri maupun berkelompok. Pembelajaran berkelompok dapat memiliki berbagai bentuk, seperti diskusi kelompok, proyek kelompok, simulasi kelompok, atau eksperimen kelompok. Sementara itu,

pada pembelajaran mandiri, karyawan dapat diberikan sumber daya dan materi pembelajaran yang relevan, seperti bahan bacaan, video, atau simulasi tertentu (Alam, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kenyataannya kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi masih rendah juga diketahui dari hasil wawancara guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Yayasan HKBP Sidorame. Peserta didik kesulitan dalam memahami struktur dan unsur unsur kebahasaan teks eksplanasi, proses pembelajaran dalam bahasa Indonesia tidak hanya menekankan pada hafalan dan latihan penguasaan soal soal ujian. Tetapi, proses pembelajaran diarahkan pada pembentukan semangat, motivasi, kreativitas, keuletan, kepercayaan diri, dan yang paling penting adalah pembentukan kesadaran, disiplin, tanggung jawab, dan budaya belajar yang baik (Darmaji et al., 2022).

Berbagai permasalahan dalam menulis teks eksplanasi di atas perlu diberikan solusi untuk itu, penulis berupaya memberikan solusi dalam model pembelajaran guru. Salah satu alternatif solusi tersebut adalah dengan menawarkan model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) sebagai salah satu model pembelajaran yang dianggap cukup menarik dan cocok untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi. Model penemuan (*Discovery Learning*) adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya tetapi diharap mengorganisasi sendiri (Nurmawati, 2021; Sofiyati, 2022; Yurnetti, 2022).

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Alasan menggunakan metode penelitian eksperimen karena ada sesuatu metode yang diterapkan untuk mendukung proses pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamat empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak digunakan baik dalam ilmu alam maupun ilmu sosial, dari fisika dan biologi hingga sosiologi dan jurnalisme. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan. Istilah penelitian kuantitatif sering dipergunakan dalam ilmu-ilmu sosial untuk membedakannya dengan penelitian kualitatif. Sedangkan metode atau pendekatan deskriptif menurut Sugiyono adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan secara lebih luas.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini diuraikan secara terperinci mengenai hasil dari penelitian tentang pengaruh penerapan Metode *Discovery Learning* terhadap kemampuan siswa menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Yayasan HKBP Sidorame Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya langkah yang dilakukan yaitu menganalisis data yang telah terkumpul. Data pretest diperoleh dari pembelajaran sebelum

dilakukan penerapan Metode *Discovery Learning* diperoleh setelah Penggunaan penerapan Metode *Discovery Learning*, dengan sampel dalam penelitian adalah kelas VIII dengan jumlah 30 orang siswa.

1. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Pre-test Dan Kelas Post-test

Data yang diperoleh dari pre-test (X) Dan post-test (Y) kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII dideskripsikan dalam tabel distribusi frekuensi, sebelum menyajikan terlebih dahulu mencari rentang kelas, jumlah kelas, dan interval kelas yang disajikan di bawah ini.

A. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Pre-test

$$\begin{aligned}\text{a. Rentang Kelas} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 76-44 \\ &= 32\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Banyak Kelas} &= 1+ (3,3) \log n \\ &= 1+ (3,3) \log 30 \\ &= 1+ (3,3) (1,47) \\ &= 1+4,851 \\ &= 5,851 = 6\end{aligned}$$

Maka jumlah kelas adalah 5 atau 6 = (6)

$$\begin{aligned}\text{c. Interval Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{32}{6} \\ &= 5,333 = 5 \text{ atau } 6\end{aligned}$$

Maka jumlah panjang kelas interval adalah (6)

B. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Post-test

$$\begin{aligned}\text{a. Rentang Kelas} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 92-56 \\ &= 36\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Banyak Kelas} &= 1+ (3,3) \log n \\ &= 1+ (3,3) \log 30 \\ &= 1+ (3,3) (1,47) \\ &= 1+4,851 \\ &= 5,851 = 6\end{aligned}$$

Maka jumlah kelas adalah 5 atau 6 = (6)

$$\begin{aligned}\text{c. Interval Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{36}{6} \\ &= 6\end{aligned}$$

Maka jumlah panjang kelas interval adalah (6)

2. Uji Persyaratan Analisis

Persyaratan yang harus dipenuhi dalam pengujian data maka dilakukan uji normalitas untuk melihat normal tidaknya tiap variabel penelitian. Analisis digunakan dengan persyaratan bahwa yang diteliti adalah populasi yang berdistribusi normal dan variasi kelompok-kelompok yang membentuk sampel yang homogen.

3. Data Normalitas

Uji normalitas data Pengujian normal tidaknya sebaran data dilakukan dengan menggunakan uji liliefors. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

a) Uji Normalitas Data Kelas Pre-test

Diketahui : Rata-rata : 60,93

: Standar deviasi : 9,21

1. Bilangan Baku Zi

$$Zi = \frac{X - \bar{x}}{SD}$$

$$Zi = \frac{44 - 60,93}{9,21}$$

$$Zi = -1,8367259$$

Demikianlah untuk mencari Zi selanjutnya

2. S (Zi)

$$S(Zi) = \frac{f.kum}{n}$$

$$S(Zi) = \frac{2}{30}$$

$$S(Zi) = 0,06666667$$

Demikianlah untuk mencari S(Zi) selanjutnya

3. F (Zi) = 0,5 = (dalam tabel distribusi normal standar)

$$= 0,03312519$$

Demikianlah untuk mencari F (Zi) selanjutnya

4. L = F(Zi) – S(Zi)

$$= 0,03312519 - 0,06666667$$

$$= 0,03354148$$

Berdasarkan tabel dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,133$ dan $L_{tabel} = 0,161$ didapat dari tabel kritis L Uji Liliefors dengan N 30, dan $\alpha = 0,05$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,133 < 0,161$. Maka dari tabel eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Data Kelas Post-test

Diketahui : Rata-rata : 80,8

Standar Deviasi : 8,54

1. Bilangan Baku Zi

$$Zi = \frac{X - \bar{x}}{SD}$$

$$Zi = \frac{56 - 80,8}{8,54}$$

$$Zi = -2,90341602$$

Demikianlah untuk mencari Zi selanjutnya

2. S (Zi)

$$S(Zi) = \frac{f.kum}{n}$$

$$S(Zi) = \frac{1}{30}$$

$$S(Zi) = 0,03333333$$

Demikianlah untuk mencari S(Zi) selanjutnya

3. F (Zi) = 0,5 = (dalam tabel distribusi normal standar)

$$= 0,0018456$$

Demikianlah untuk mencari F (Zi) selanjutnya

4. L = F(Zi) – S(Zi)

$$= 0,0018456 - 0,03333333$$

$$= 0,03148775$$

Berdasarkan tabel dapat diperoleh harga L_{hitung} = dan L_{tabel} **0,094 = 0,161** didapat dari tabel kritis L Uji Liliefors dengan N 30, dan $\alpha = 0,05$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,094 < 0,161$ Maka dari tabel eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas sampel penelitian dilakukan dengan rumus perbandingan varian uji "F". Dengan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa varians data sampel penelitian bersifat homogen.

$$\begin{aligned} \text{Varians } (S_x)^2 &= (9,21)^2 \\ (S_x)^2 &= 84,8241 \\ \text{Varians } (S_y)^2 &= (8,54)^2 \\ (S_y)^2 &= 72,9316 \end{aligned}$$

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F = \frac{84,8241}{72,9316}$$

$$F = 1,16306$$

$$F_{tabel} = \text{dihitung melalui interpolasi}$$

Berdasarkan tabel diperoleh $F_{hitung} = 1,16306$ dan grafik daftar distribusi F dengan Dk pembilang = 30-1=29, Dk penyebut 30-1= 29 dan $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 4,183$ Maka hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data eksperimen dan kontrol yaitu homogen.

5. Uji Hipotesis

Penelitian normalitas dan homogenitas dilakukan maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Dengan uji data "t" rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M1-M2}{SE_{m1-m2}}$$

$$\begin{aligned} SE_{M1} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{8,54}{30-1} \\ &= \frac{8,54}{\sqrt{29}} \\ &= \frac{8,54}{5,38} \\ &= 1,58 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{M2} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{9,21}{\sqrt{30-1}} \\ &= \frac{9,21}{\sqrt{29}} \\ &= \frac{9,21}{5,38} \\ &= 1,71 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dimana } SE_{m1-m2} &= (SE_{m1})^2 + (SE_{m2})^2 \\ &= (1,58)^2 + (1,71)^2 \\ &= 2,4964 + 2,9241 \\ &= \sqrt{5,4205} \end{aligned}$$

$$= 2,328197$$

Jadi :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{m_1 - m_2}}$$

Keterangan :

M_1 = Mean hasil post-test

M_2 = Mean hasil pre-test

$SE_{m_1 - m_2}$ = Standar error perbedaan dua kelompok

$$\begin{aligned} & \frac{80,08 - 60,93}{2,328197} \\ &= 19,15 \\ &= \frac{19,15}{2,328197} \\ &= 8,22524 \end{aligned}$$

Selanjutnya kriteria pengujian dengan tabel taraf signifikan 5% yaitu $dk = N_1 + N_2$, $dk = 30 + 30 = 60 - 2$ Dari df 58 diperoleh taraf signifikansi 5% = 1,67155 T_{tabel} . Hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel} = 8,22524 > 1,67155$. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan kemampuan menulis teks eksplanasi berpengaruh menggunakan Metode *Discovery Learning*.

Pembahasan

Metode pembelajaran merupakan rangkaian teknik pembelajaran yang dirancang sebagai strategi dalam pembelajaran di kelas, melalui penerapan Metode *Discovery Learning* yang diterapkan membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran menulis teks eksplanasi yang telah disampaikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui hasil belajar siswa menulis teks eksplanasi siswa dibuktikan melalui nilai yang diperoleh peneliti pre-test serta post-test siswa dengan aspek-aspek penilaian yang telah ditentukan dengan adanya 5 aspek yaitu tanda baca, kaidah kebahasaan, kosa kata, struktur teks, dan isi (Rohmawati & Zevender, 2022).

Dari hasil temuan penelitian nilai pre-test siswa diperoleh bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan Metode *Discovery Learning* adalah 60,93 berkategori kurang baik dengan standar deviasi 9,21. Nilai tertinggi siswa adalah 76 dan nilai terendah siswa adalah 44. Nilai post-test siswa diperoleh bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan Metode *Discovery Learning* adalah 80,8 berkategori baik dengan standar deviasi 8,54. Dimana nilai tertinggi siswa adalah 92 dan nilai terendah siswa adalah 60.

Dari analisis data dengan menggunakan uji-t diperoleh dibandingkan dengan harga pada taraf signifikansi 0,05 Hasil perhitungan yang didapat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel} = 8,22524 > 1,67155$ maka hipotesis diterima, Metode *Discovery Learning* berpengaruh Terhadap Kemampuan Menulis Teks eksplanasi (Yusniar & Rahmayani, 2023; Nuryaningsih, 2021).

4. Penutup

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan Pengaruh penerapan Metode *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks eksplanasi Siswa-Siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan maka kesimpulannya sebagai berikut: Kemampuan Menulis Teks eksplanasi Sebelum Menggunakan Metode *Discovery Learning* Pada Pre-test kelas kontrol di Kelas VIII Tahun Ajaran 2023/2024 tanpa guru menggunakan Metode *Discovery Learning* diperoleh nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 44 dengan dengan nilai rata-rata 60,93 dikategorikan kurang.

Kemampuan Menulis Teks eksplanasi Setelah Menggunakan Metode *Discovery Learning* Pada Post-test kelas eksperimen di Kelas VIII Tahun Ajaran 2023/2024 guru

mengajar dengan menggunakan Metode *Discovery Learning* diperoleh nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 60 dengan dengan nilai rata-rata 80,8 dikategorikan baik.

Metode *Discovery Learning* memperoleh hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa-siswi lebih baik dengan menggunakan Metode *Discovery Learning*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil yang didapat Hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel} = 8,22524 > 1,67155$.

References

- Affandi, Y., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2022). The Evaluation of JIDI (Jigsaw Discovery) Learning Model in the Course of Qur'an Tafsir. *International Journal of Instruction*, 15(1), 799-820.
- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan ajar sebagai bagian dalam kajian problematika pembelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1).
- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *PERNIK*, 3(1), 35-44.
- Alam, A. (2022). Social robots in education for long-term human-robot interaction: socially supportive behaviour of robotic tutor for creating robo-tangible learning environment in a guided discovery learning interaction. *ECS Transactions*, 107(1), 12389.
- Darmaji, D., Kurniawan, D. A., Astalini, A., & Sukarni, W. (2022). Description of student responses toward implementation of discovery learning model in physics learning. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 12(1).
- Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). Pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia*, 9(2), 79-85.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Linawati, A., Fitonis, T. V., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Kalimat Berdasarkan Tata Bahasa Struktural dalam Cerita Pendek Berjudul Robohnya Surau Kami karya AA Navis: Sentence Analysis Based on Structural Grammar in a Short Story entitled The Collapse of Our Surau by AA Navis. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 138-152.
- Lukitasari, F., Nurlaela, L., Ismawati, R., & Rijanto, T. (2020). Comparison of learning outcomes between discovery learning with inquiry learning reviewed of student learning independence at vocational high school. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(10).
- Nurmawati, N. (2021). Model Discovery Learning pada PTMT Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX-2 SMPN 1 Pasir Penyu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8424-8432.
- Nuryaningsih, W. D. (2021). Penerapan model discovery learning berkolaborasi google classroom dan whatsapp group untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis teks eksplanasi. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 159-168.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model discovery learning di sekolah dasar. Affandi, Y., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2022). The Evaluation of JIDI (Jigsaw Discovery) Learning Model in the Course of Qur'an Tafsir. *International Journal of Instruction*, 15(1), 799-820. (4), 1717-1724.
- Rohmawati, L., & Zevender, P. S. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dengan Variabel Moderator Motivasi Belajar. *AMAL INSANI (Indonesian Multidiscipline of Social Journal)*, 3(1), 1-13.
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari perspektif teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 464-472.

- Sofiyati, E. (2022). Critical thinking process analysis based on van hiele's theory through the discovery learning model. *Pasundan Journal of Mathematics Education Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 44-59.
- Ulya, M. (2021). Penggunaan educandy dalam evaluasi pembelajaran bahasa indonesia. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 55-63.
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Effectiveness Of Online Learning in Indonesian Language Learning. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33-42.
- Yurnetti, Y. (2022). The Effect Of Discovery Learning Model On The Science Competency Of Students (Literature Studies From Various Sources). *Universe*, 3(2), 198-203.
- Yusniar, Y., & Rahmayani, A. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Kayuagung. *Dialektologi*, 8(2), 125-134.